

Valuasi Ekonomi Wisata Bahari di Pantai Marina Kabupaten Bantaeng

Economic Valuation of Marina Beach, Bantaeng Regency

Asrul Rahadi Ramlan, Andi Amri[✉], Hamzah, Amiluddin, M. Chasyim Hasani

Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin Makassar

Corresponding author: andiamri@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi frekuensi kunjungan wisata dan menghitung nilai ekonomi dari Pantai Marina berdasarkan analisis biaya perjalanan *Travel cost Method*. Penelitian ini dilaksanakan di Pantai Marina Kabupaten Bantaeng pada bulan Februari sampai maret 2021 dengan sampel sebanyak 38 orang, Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Pantai Marina merupakan salah satu obyek wisata yang belum diketahui nilai ekonominya secara pasti berdasarkan *Travel Cost Method*, sedangkan teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara sampel tidak acak atau nonrandom sampling/nonprobability sampling. Analisis data yang digunakan yaitu regresi liner berganda dan analisis nilai ekonomi berdasarkan biaya perjalanan. Faktor-faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap intensitas kunjungan di Pantai Marina adalah daya tarik pantai, lokasi pantai. Sedangkan faktor-faktor yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap intensitas kunjungan di Pantai Marina adalah biaya perjalanan, fasilitas, aksesibilitas, jarak rumah, dan tingkat kebersihan objek wisata Pantai Marina. Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan maka diketahui surplus konsumen berdasarkan metode biaya perjalanan individu (*Individual Travel Cost*) adalah minimal pendapatan Rp. 42,570.65.- per individu per tahun, dan selanjutnya diperoleh nilai ekonomi objek wisata Pantai Marina Rp 1.393.484.222 -/tahun.

Kata Kunci: faktor kunjungan wisatawan, travel cost, valuasi ekonomi.

Abstract

This study aims to determine the factors that influence the frequency of tourist visits and to determine the economic value of Marina Beach based on the analysis of travel costs using the Travel cost method. This research was carried out at Marina Beach, Bantaeng Regency from February to March 2021 with a sample of 38 people. The research location was chosen purposively with the consideration that Marina Beach is one of the tourism objects whose exact economic value is not known based on the Travel Cost Method, while the sampling is by non-random sampling or non-random sampling/non-probability sampling. Analysis of the data used is multiple linear regression and analysis of economic value based on travel costs. Factors that have a significant influence on the intensity of visits at Marina Beach are the attractiveness of the beach, the location of the beach. While the factors that do not have a significant effect on the intensity of visits at Marina Beach are travel costs, facilities, accessibility, distance from houses, and the level of cleanliness of Marina Beach attractions. Meanwhile, based on the calculation results, it is known that the consumer surplus based on the individual travel cost method (Individual Travel Cost) is a minimum income of Rp. 42,570.65.- per individual per year, and then the economic value of the Marina Beach tourist attraction is Rp. 1,393,484,222 -/year.

Keywords: tourist visit factor, travel cost, economic valuation.

Pendahuluan

Pariwisata di Indonesia saat ini telah tumbuh dan berkembang seiring berjalannya waktu. Hal ini berkaitan dengan kehidupan manusia yang serba ingin tahu mengenai segala sesuatu. Menurut BPS Kab. Bantaeng (2018) jumlah kunjungan wisatawan di Pantai Marina, Kabupaten Bantaeng dari tahun ke tahun mengalami peningkatan selama kurun waktu lima tahun terakhir. Pada tahun 2014 jumlah kunjungan wisatawan mencapai 1.113 orang, pada wisatawan mancanegara 48 orang dan wisatawan nusantara 1.065, pengunjung kemudian meningkat pada tahun 2015 yang mencapai

angka 5.359 orang, yang dimana pada wisatawan mancanegara 73 pengunjung dan pada wisatawan nusantara 5.286 pengunjung. Selanjutnya pada tahun 2016 kunjungan wisatawan berjumlah 7.090 orang dengan total wisatawan dari mancanegara 68 orang dan pada wisatawan nusantara 7.022 orang dan meningkat lagi pada tahun 2017 sebanyak 12.336 orang yaitu wisatawan dari mancanegara 237 orang dan pada wisatawan nusantara 12.099 orang, dan pada tahun 2018 yang mencapai mencapai angka 32,742, kunjungan wisatawan mancanegara 1.798 orang dan nusantara mencapai angka 30.926 orang. Pada tahun 2014-2018 dengan total wisatawan 58.640 orang. Hal ini tentunya membuktikan bahwa potensi pariwisata di Kabupaten Bantaeng secara khususnya pada objek wisata pantai Marina mengalami progress peningkatan ataupun kemajuan. Baik itu berupa peristiwa ataupun situasi yang terjadi dalam berbagai bidang dengan aspek kehidupan dan lingkungannya. Berbagai upaya yang dapat dilaksanakan untuk menumbuh kembangkan industri pariwisata diantaranya pengadaan sarana akomodasi yang memadai, promosi, kemudahan perjalanan, penambahan dan pengembangan kawasan pariwisata serta mengupayakan produk-produk baru (Tazkia dan Hayati, 2012).

Salah satu jenis objek wisata di Kab. Bantaeng Kec. Pa'jukukang yaitu wisata Pantai Marina. Pantai sebagai suatu ekosistem yang unik memiliki berbagai fungsi yang mampu memberikan manfaat bagi manusia yang tinggal di sekitarnya. Pemanfaatan sumber daya alam dapat dilakukan untuk meningkatkan permintaan pariwisata di suatu objek wisata tertentu. Hal ini sangat berpengaruh pada kemauan wisatawan untuk membayar (*willingness to pay*) pada obyek wisata tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu diketahui valuasi ekonomi yang yang di peroleh objek wisata Pantai. Valuasi ekonomi pada dasarnya adalah suatu upaya untuk memberikan nilai kuantitatif terhadap barang dan jasa yang dihasilkan oleh sumber daya alam dan lingkungan terlepas dari apakah nilai pasar (*market value*) tersedia atau tidak (Susilowati, 2009 dalam Setiawan, 2011).

Di Kabupaten Bantaeng banyak sektor yang menjadi perhatian buat masyarakat antara lain: sektor pertanian, sektor peternakan, perikanan dan sektor lainnya yakni sektor pariwisata. Sektor lain yang perlu di perhitungkan adalah sektor pariwisata. Kabupaten Bantaeng menyimpan banyak destinasi pantai dan pulau yang mempesona, (Objek wisata pantai pasir putih ini tergolong primadona warga karena tetap ramai dikunjungi apalagi pada momen – momen tertentu. Di lokasi ini pengunjung dapat merasakan teduh dan segar nya angin sepoi – sepoi yang bersemayam dari jejeran pohon. Hamparan pasir yang panjang melandai menjadi kegiatan wisata pantai dengan leluasa dinikmati). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai September 2018 di Wisata Bahari Pulau Liukang Loe, Kabupaten Bulukumba, dengan jumlah sampel sebanyak 38 orang, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Quoted Accidental Sampling*. Dan, menganggap perlu adanya tambahan berupa tempat sampah serta beberapa fasilitas lainnya, Pulau Liukang Loe dinyatakan aman, pelayanan oleh petugas dilakukan dengan baik, akses menuju lokasi mudah, lokasi masih kurang bersih. Selain pantai Marina, masih ada pulau yang tersebar di sekitar perairan Bantaeng yang tidak kalah indahnya dengan pulau yang ada di Indonesia seperti Pantai Marina.

Pantai Marina adalah sebuah kawasan wisata pantai yang baru dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bantaeng dan sementara dalam proses pembangunan, yang terletak di Dusun Korong Batu, Desa Baruga, Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng. Berjarak sekitar 7 kilometer dari Bantaeng atau kurang lebih 12 kilometer dari kota Bantaeng. Memasuki gerbang yang bertuliskan Pantai Marina, yang pertama didapati adalah lapangan parkir yang luas dan sebuah masjid yang berdiri megah Masjid Pantai Marina Korong Batu. Selain untuk beribadah bagi

pengunjung Pantai Marina, juga disiapkan untuk para pelintas dari berbagai daerah yang ingin beribadah. (BPS Kab.Bantaeng,2017)

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pantai Marina Kabupaten Bantaeng pada bulan Februari sampai Maret 2021. Lokasi dipilih secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa Pantai Marina merupakan salah satu obyek wisata yang belum diketahui nilai ekonominya secara pasti berdasarkan *Travel Cost Method*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Dimana metode survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuisioner sebagai alat untuk mengumpulkan data (Sangadji dan Sopiah, 2010).

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara sampel tidak acak atau *nonrandom sampling/nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah setiap elemen populasi tidak mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel. Pengambilan *nonprobability sampling* dilakukan secara *convenience sampling / accidental sampling* (Darmawan, 2013).

Metode sampling yang digunakan adalah *quoted accidental sampling*. Teknik ini dikenakan pada individu secara kebetulan dijumpai atau yang dapat dijumpai di tempat yang diteliti.

Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil adalah dengan menggunakan rumus *Sample linear Time Function*. Metode *Sample linear Time Function* adalah penentuan jumlah sampel berdasarkan estimasi kendala waktu. Besarnya jumlah sampel (n) yang akan diambil menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut (Pattisinai, 2016).

$$n = \frac{T - t_0}{t_1}$$

Dalam penelitian ini waktu yang digunakan adalah 7 hari dari 4 minggu yaitu berdasarkan hari kerja (mewakili hari Senin - Jum'at) dan libur (Sabtu dan Minggu). Pengambilan sampel pada hari kerja didasari untuk melihat apakah ada pengunjung yang menyempatkan waktunya untuk berwisata pada jam kerja. Sedangkan pada hari libur (Sabtu dan Minggu) merupakan hari yang biasanya digunakan oleh masyarakat untuk berwisata ke obyek wisata bahari Pantai Marina. Sedangkan waktu yang digunakan untuk mengambil data dalam sehari diperkirakan 3 jam, karena waktu itu adalah waktu yang efektif untuk mengumpulkan data.

Dengan demikian maka jumlah sampel dapat diketahui dengan rumus berikut :

$$T = t_0 + t_1 n$$

$$n = \frac{1260-120}{30}$$

$$n = 38$$

Dimana:

T = waktu penelitian 7 hari (3 jam x 60 menit x 7 hari = 1.260 menit)

t_0 = periode waktu harian 3 jam (3 jam x 60 menit = 120 menit)

t_1 = waktu pengisian kuisioner (30 menit)

Sehingga berdasarkan metode ini, maka jumlah responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 38 orang.

Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ini berguna untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi frekuensi kunjungan wisatawan ke Pantai Marina, yang menjawab tujuan dari penelitian ini. Sebagai variabel terikat yaitu frekuensi kunjungan.

Model untuk analisis regresi dengan menggunakan SPSS 24 adalah sebagai berikut (Ghozali, 2009).:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

Y = Frekuensi kunjungan

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien regresi

X_1 = Biaya Perjalanan (Rp/Orang)

X_2 = Kelengkapan fasilitas objek wisata (1 = Tidak Memadai, 2 = Cukup Memadai, 3 = Memadai, 4 = Sangat Memadai)

X_3 = Daya tarik objek wisata (1 = Tidak Menarik, 2 = Cukup Menarik, 3 = Menarik, 4 = Sangat Menarik)

X_4 = Jarak rumah ke Lokasi Wisata

X_5 = Aksesibilitas (1 = Tidak Mudah, 2 = Cukup Mudah, 3 = Mudah, 4 = Sangat Mudah)

X_6 = Tingkat Kebersihan (1 = Perlu perhatian, 2 = Bermasalah, 3 = Sedikit Bermasalah, 4 = Tidak Bermasalah)

Analisis Nilai Ekonomi Berdasarkan Biaya Perjalanan

Pendugaan jumlah kunjungan ke Marina per tahun kunjungan dilakukan dengan menggunakan *Travel Cost Method* (TCM), meliputi biaya transportasi pulang pergi ke Pantai Marina, biaya konsumsi, biaya akomodasi, biaya parkir, biaya souvenir. Sehingga biaya perjalanan dapat dirumuskan sebagai berikut, (Nazhar, 2013):

$$B_{Pt} = B_{Tr} + B_{Kr} + B_P + B_{Sv} + B_L$$

Untuk menghasilkan surplus konsumen per individu per tahun digunakan perhitungan integral terbatas dengan batas bawah yaitu harga terendah biaya perjalanan individu dan batas teratas yaitu harga tertinggi biaya perjalanan individu, sehingga dapat diformulasikan sebagai berikut (Somadi, 2012) :

$$SK = \int_{P_0}^{P_1} (a - b P_x) d P_x$$

Keterangan:

SK : Surplus Konsumen

P1 : harga tertinggi atau biaya perjalanan Pantai Marina loe maksimum

P0 : harga terendah atau biaya perjalanan Pantai Marina loe minimum

P : Permintaan

Selanjutnya untuk memperoleh nilai (valuasi) ekonomi, maka nilai surplus konsumen per individu per tahun di atas dikalikan dengan jumlah pengunjung dalam jangka satu tahun sehingga diperoleh nilai total (valuasi) ekonomi objek wisata bahari Pantai Marina.

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama - sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009). Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah :

Ho : Variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

H1 : Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusannya (Ghozali, 2009) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a) F hitung > F table, maka tolak Ho yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi kunjungan yang ada dalam model, secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap frekuensi kunjungan.
- b) F hitung < F tabel, maka terima Ho yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi kunjungan yang ada dalam model, secara bersama-sama tidak berpengaruh nyata terhadap frekuensi kunjungan.

Kriteria pengambilan keputusan tingkat signifikan yang menunjukkan bahwa variabel berpengaruh nyata yaitu < 0,05 dengan tingkat kepercayaan sebesar 90%.

- c) Uji Parsial (Uji t)

Untuk menentukan koefisien spesifik yang mana yang tidak sama dengan nol, uji tambahan diperlukan yaitu dengan menggunakan uji t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009).

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu :

Sebagai kaidah pengujian hipotesis yaitu :

- a) Jika t - hitung > t - tabel, maka tolak Ho yang berarti variabel bebas secara tunggal berpengaruh terhadap frekuensi kunjungan.
- b) Jika t - hitung ≤ t - tabel, maka terima Ho yang berarti variabel bebas secara tunggal tidak berpengaruh terhadap frekuensi kunjungan (Ghozali, 2009).

Hasil dan Pembahasan

Kabupaten Bantaeng secara geografis terletak ± 120 km arah selatan Makassar, Ibukota Propinsi Sulawesi Selatan dengan posisi 5°21'13" 5°35'26" Lintang Selatan dan 19°51'42"-120°05'27" Bujur Timur. Berada di kaki Gunung Lompobattang, Kabupaten Bantaeng memiliki Topografi yang terdiri dari daerah pantai, daratan, dan pegunungan. Luas wilayah daratan

mencapai 395.83 km² dan luas wilayah perairan mencapai 144 km². 59,33 km² atau sekitar 14,99% dari wilayahnya merupakan daerah pesisir dengan kemiringan 0-2 meter, 168,75 km² atau sekitar 42,64% dari luas wilayahnya merupakan daratan yang landai dengan kemiringan 2-15 meter, 81,86 km² atau sekitar 20,68% dari luas wilayahnya merupakan daratan dengan kemiringan 15-40 meter sedangkan 83,80 km² atau sekitar 21,17% sisanya merupakan daerah daratan dengan kemiringan lebih dari 40 meter.

Kabupaten Bantaeng terletak di bagian selatan propinsi Sulawesi Selatan yang berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Kabupaten Gowa dan Kabupaten Bantaeng

Sebelah Timur : Kabupaten Bantaeng

Sebelah Selatan : Kabupaten Jeneponto Laut Flores

Sebelah Barat : Kabupaten Gowa dan Jeneponto

Pantai Marina terletak di daerah Sulawesi Selatan. Lokasi khususnya adalah Kabupaten Bantaeng yang jaraknya sangat jauh, sekitar 120 km dari pusat Ibukota Makassar, sehingga Pantai Marina bisa dikatakan terletak diujung selatan daratan Sulawesi Selatan. Ciri khas yang utama lainnya tanjung marina memiliki pasir pantai yang sangat halus, bahkan sangat kecil sehingga terasa seperti tepung. Selain itu laut di tanjung marina memiliki 3 lapisan warna yang terlihat indah di kejauhan. Obyek Wisata Pantai Marina merupakan obyek wisata favorit yang mempunyai daya tarik tinggi dengan suasana dan pemandangannya yang masih asri. Tetapi di Pantai Marina tidak adanya wisata air untuk lebih menarik wisatawan untuk datang lagi ke objek wisata pantai marina terlebih lagi dengan di dukung dengan ombak yang tidak terlalu tinggi dan suasana pantai yang mendukung, sehingga wisatawan dapat menikmati susana di pantai marina.

Obyek Wisata Pantai Marina merupakan obyek wisata favorit yang mempunyai daya tarik tinggi dengan suasana dan pemandangannya yang masih asri. Tetapi di Pantai Marina tidak adanya wisata air untuk lebih menarik wisatawan untuk datang lagi ke objek wisata pantai marina terlebih lagi dengan di dukung dengan ombak yang tidak terlalu tinggi dan suasana pantai yang mendukung, sehingga wisatawan dapat menikmati susana di pantai marina.

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan diketahui bahwa sebagian besar dari pengunjung mengetahui lokasi Pantai Marina dari teman/keluarga. Walaupun promosi dengan cara mulut ke mulut dirasa cukup efektif tetapi hal tersebut menunjukkan bahwa promosi mengenai potensi wisata yang dimiliki Pantai Marina masih belum dilakukan secara maksimal. Usaha untuk mempromosikan Pantai Marina seharusnya dilakukan lebih gencar dan berkesinambungan terutama promosi melalui media sosial ataupun media cetak seperti brosur. Informasi mengenai asal informasi mengenai Pantai Marina dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Besaran biaya perjalanan menuju lokasi wisata berpengaruh terhadap keputusan seseorang untuk mengadakan perjalanan wisata ke suatu lokasi. Mayoritas responden (42,10%) mengeluarkan biaya berkisar antara Rp. 50.000 sampai 101.000,- dimana responden tersebut merupakan pengunjung lokal sehingga. Komponen biaya pengeluaran pengunjung meliputi biaya transportasi, biaya konsumsi, biaya akomodasi, tiket masuk, dan biaya lain-lain yang dikeluarkan dalam satu kali kunjungan ke objek wisata. Sedangkan jumlah responden terendah berdasarkan jumlah biaya perjalanan yang dikeluarkan adalah berkisar antara Rp. 204.000 sampai 255.000,- yaitu sebesar 5,26%. Menurut Saptutyingsih dan ningrum (2017) bahwa jarak berhubungan dengan waktu dan

biaya yang dikeluarkan dalam perjalanan dari tempat asal hingga ke tempat tujuan dan kembali pulang.

Pantai Marina memiliki fasilitas, Untuk informasi mengenai fasilitas yang tersedia di Pantai Marina dapat dilihat seperti loket penjualan karcis masuk, musholla, toilet, warung makan, gasebo, taman bunga, hotel.

Daya tarik yang diketahui bahwa sebagian besar responden berpendapat bahwa objek wisata Pantai Marina sangat menarik (44,74%). Hal ini pengunjung menganggap bahwa keindahan Pantai Marina sangat menarik dan enak dipandang mata serta keindahannya beda dari tempat wisata yang lain karena daya pikat pantai Marina bukan hanya terletak pada pasir putih dan air laut yang masih jernih. Sedangkan terdapat 6 orang responden (15,79%) yang berpendapat cukup menarik dimana pengunjung menganggap bahwa keindahan pemandangan di Pantai Marina sangat menarik namun kurang enak dipandang mata atau sebaliknya pemandangannya enak dipandang mata namun kurang menarik.

Diketahui aksesibilitas persentase terbesar yaitu 42,10% responden yang berpendapat akses menuju lokasi wisata Pantai Marina cukup mudah. Hal ini, pengunjung menganggap bahwa akses menuju lokasi Pantai Marina cukup mudah untuk dijangkau karena bisa diakses berbagai jenis kendaraan mulai dari kendaraan roda dua sampai roda empat meski terdapat halangan, dan dianggap ada beberapa hambatan oleh pengunjung. Sedangkan persentase terendah yaitu 21,05% responden yang berpendapat akses menuju lokasi wisata sangat mudah dimana pengunjung menganggap bahwa akses menuju lokasi Pantai Marina sangat mudah untuk dijangkau dan sama sekali tidak terdapat sesuatu yang bisa menjadi hambatan menuju lokasi.

Definisi Permintaan terhadap Marinang dan jasa adalah kuantitas Marinang atau jasa yang orang bersedia untuk membelinya pada berbagai tingkat harga dalam suatu periode tertentu. Dengan kata lain, orang bersedia untuk membeli untuk memberi penekanan konsumsi yang dipengaruhi oleh tingkat harga. Maksud dari kata bersedia disini adalah konsumen memiliki keinginan untuk membeli suatu Marinang atau jasa dan sekaligus memiliki kemampuan yaitu uang atau pendapatan. Kemampuan seringkali disebut dengan istilah daya beli.tentu. Surplus konsumen timbul karena konsumen menerima lebih dari yang dibayarkan dan bonus ini berakar pada hukum utilitas marginal yang semakin menurun. Penyebab timbulnya surplus konsumen adalah karena konsumen membayar untuk tiap unit berdasarkan nilai unit terakhir. Surplus konsumen mencerminkan manfaat yang diperoleh karena dapat membeli semua unit Marinang pada tingkat harga rendah yang sama. Secara sederhana, surplus konsumen dapat diukur sebagai bidang yang terletak di antara kurva permintaan dan garis harga (Samuelson dan Nordhaus, 2002).

Faktor-faktor tersebut meliputi biaya perjalanan ke objek wisata, kelengkapan fasilitas, daya tarik objek wisata, jarak tempuh, aksesibilitas, serta tingkat kebersihan. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi dengan menggunakan program aplikasi SPSS vers. 24, diketahui persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = -1,228 - 0,001 X_1 + 0,003 X_2 + 0,385 X_3 - 0,003 X_4 + 0,147 X_5 - 0,181 X_6$$

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Sedangkan ketentuannya adalah sebagai berikut; Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya bahwa secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikatnya atau terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,840	6	,473	2,239	,066 ^b
	Residual	6,554	31	,211		
	Total	9,395	37			

a. Dependent Variable: y

Predictors: (Constant), x3, x5, x6, x4, x2, x1

Dari tabel di atas diperoleh nilai F hitung (2.239) > F tabel (1,225) dengan nilai probabilitas .066 > 0,05. Karena nilai F hitung > F tabel, dan nilai probabilitas jauh lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linear berganda dapat digunakan untuk memprediksi jumlah kunjungan, atau dengan kata lain secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan ke objek wisata Pantai Marina

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independent (X) terhadap variable terkait atau variable dependent (Y), atau dengan kata lain, nilai koefisien derteminasi atau R Square ini berguna untuk memprediksi serta untuk melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variable X secara simultan bersama-sama terhadap variable Y.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,850 ^a	,738	,167	,45982

Predictors: (Constant), x3, x5, x6, x4, x2, x1

Dari tabel di atas di peroleh nilai R Square sebesar .738 artinya faktor-faktor yang berpengaruh dalam valuasi ekonomi wisata bahari di pantai Marina sebesar 73% yang dipengaruhi oleh dari total faktor-faktor yang diajukan penulis berdasarkan data responden tersebut yaitu Daya tarik (X3), aksesibilitas (X5),Tingkat kebersihan (X6), fasilitas wisata (X4), aksesibilitas (x2), travel cost method(X1) dan sisa 27% adalah faktor lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau dikenal dengan uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menginterpretasi koefisien variabel independen dapat menggunakan *unstandardized coefficients* maupun *standardized coefficients* yaitu dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel independen dari tabel *coefficients* yang merupakan output dari uji dengan menggunakan SPSS 24. Adapun hasil pengujian model dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,228	,926		-1,327	,194
	x1	,001	,002	,067	,388	,700
	x2	,003	,101	,004	,028	,978
	x3	,385	,155	,387	2,493	,018
	x4	,003	,003	,193	1,150	,259
	x5	,147	,098	,226	1,506	,142
	x6	,181	,229	,123	,790	,435

a. Dependent Variable: y

Sumber: Data Primer Diolah, 2020.

Dengan melihat nilai signifikansi variabel, berikut adalah uji hipotesis dari variabel independen:

Uji Hipotesis Variabel Biaya Perjalanan ke Objek Wisata Pantai Marina.

Berdasarkan hasil uji regresi linear pada Tabel di atas, untuk variabel biaya perjalanan ke objek wisata Pantai Marina diperoleh nilai t hitung sebesar $0.388 < t$ tabel sebesar 2.039 yang berarti H_0 diterima dengan signifikansi $0.700 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel biaya perjalanan mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan ke objek wisata Pantai Marina

Uji Hipotesis Variabel Fasilitas

Berdasarkan hasil uji pada Tabel di atas, untuk variabel fasilitas objek wisata Pantai Marina diperoleh nilai t hitung sebesar $.028 < t$ tabel sebesar 2.039 yang berarti H_0 diterima dengan pengujian analisis regresi didapatkan signifikansi $.978 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kelengkapan fasilitas mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan ke objek wisata Pantai Marina.

Uji Hipotesis Variabel Daya Tarik Objek Wisata

Berdasarkan hasil uji pada Tabel di atas, diketahui bahwa untuk variabel daya tarik objek wisata ke objek wisata Pantai Marina diperoleh nilai t hitung sebesar $.2,493 > t$ tabel sebesar 2.039 yang berarti H_0 di tolak dengan pengujian analisis regresi didapatkan signifikansi $0.018 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel daya tarik objek wisata mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan ke objek wisata Pantai Marina.

Uji Hipotesis Variabel Jarak

Berdasarkan hasil uji regresi linear. dapat diketahui bahwa untuk variabel jarak ke objek wisata Pantai Marina diperoleh nilai t hitung sebesar $1,150 < t$ tabel sebesar 2.039 yang berarti H_0 diterima dengan pengujian analisis regresi didapatkan signifikansi $.259 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel jarak mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan ke objek wisata Pantai Marina.

Uji Variabel Aksesibilitas

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel diatas, untuk variabel aksesibilitas ke objek wisata Pantai Marina diperoleh nilai t hitung sebesar $1.506 < t$ tabel sebesar 2.039 yang berarti H_0

diterima dengan pengujian analisis regresi didapatkan signifikansi $.142 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel aksesibilitas ke objek wisata tidak mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan ke Objek wisata Pantai Marina.

Uji Variabel Tingkat Kebersihan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel diatas, untuk variabel tingkat kebersihan objek wisata Pantai Marina diperoleh nilai t hitung sebesar $790 < t$ tabel sebesar 2.039 yang berarti H_0 diterima dengan pengujian analisis regresi didapatkan signifikansi $435 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat kebersihan mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan ke objek wisata Pantai Marina.

Dari hasil perhitungan surplus konsumen di ketahui bahwa dari hasil perhitungan di dapatkan sebesar Rp. 42,570.65 per individu per setiap kali kunjungan.yang artinya bahwa setiap wisatawan yang melakukan wisata di Pantai Marina Biaya yang harus di keluarkan rata – rata pengunjung sebesar Rp. 42,570.65 per satu kali kunjungan.

Hasil regresi antara jumlah kunjungan (Y) dengan variabel bebas menghasilkan metode permintaan kunjungan seperti dijelaskan sebelumnya yang kemudian dari metode tersebut dijadikan persamaan guna menghasilkan nilai surplus konsumen. Persamaan tersebut dapat dilihat pada persamaan dibawah ini.

$$Dx = Qx = 1,228 d + 0,926 P$$

Keterangan:

Unstandardized B

Dx= B

Qx= Std. Error

Dan selanjutnya setelah di ketahui nilai Surplus konsumen selanjutnya dilakukan perhitungan nilai ekonomi yang ada di Pantai Marina dari hasil perhitungan surplus konsumen. Dimana Nilai Total Ekonomi = Surplus Konsumen Per individu dikalikan dengan Estimasi Jumlah Kunjungan 2018 dimana jumlah kunjungan wisata di Pantai Marina pada Tahun 2018 sebanyak 32.742 sehingga menghasilkan jumlah nilai ekonomi sebesar Rp. 1.393.484.222 /tahun.

Simpulan

Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas kunjungan di Pantai Marina yaitu biaya perjalanan dan fasilitas, daya tarik, aksesibilitas ke lokasi wisata. Sedangkan faktor-faktor yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap intensitas kunjungan di Pantai Marina adalah jarak rumah, dan tingkat kebersihan objek wisata Pantai Marina dan nilai ekonomi objek wisata Pantai Marina Rp 1.393.484.222 -/tahun.

Daftar Pustaka

Bps, 2017 <https://bantaengkab.bps.go.id/>. Di Akses Pada Tanggal 3 November 2020.

Carda, M.A.M. 2019. Valuasi Ekonomi Wisata Bahari Pantai Panrang Luhu. Kab,Bulukumba.

Darmawan, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung

- Demartoto, Argyo, Soemanto, RB. 2014. *Habitus Pengembangan Pariwisata: Konsep dan Aplikasi*. Surakarta: UNS Press.
- Fauzi. 2004. *Analisis Nilai Ekonomi Objek Wisata Curug Cimahi Oleh Wisatawan :Pendekatan Individual Travel Cost*. Bandung: Universitas Pasundan Bandung. <http://digilib.unpas.ac.id/files/disk1/54/jbptunpaspp-gdl-somadi0840-2671-1-draftsk-%29.pdf> (Diakses pada tanggal 1 Mei 2018, Pukul 19:20).
- Firandari, T. 2009. *Analisis Permintaan Dan Nilai Ekonomi Wisata Pulau Situ Gintung-3 Dengan Metode Biaya Perjalanan*. Bogor. Skripsi Institut Pertanian Bogor.
- Nazhar, N. 2013. *Analisis Valuasi Ekonomi Menggunakan Travel Cost Method Pada Obyek Wisata Pantai Akkarena Kota Makassar*. Makassar: Skripsi Universitas Hasanuddin.
- Nugroho, P.S. 2010. *Valuasi Ekonomi Wisata Pantai Glagah Dengan Pendekatan Biaya Perjalanan (Travel Cost) Di Desa Glagah Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo* [Skripsi]. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Nurhayati, S. 2012. *Valuasi Nilai Ekonomi Taman Nasional Bunaken : Aplikasi Travel Cost Method (TCM)* [Thesis]. Program Pascasarjana Universitas Padjajaran.
- Padmasani, W.M. 2014. *Analisis Kinerja Sektor Pariwisata di Sulawesi Selatan periode tahun 2002-2012* [Skripsi]. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Pattisinai, A.R. 2016. *Keselamatan Berjalan Kaki Pada Bagian Crosswalk Berdasarkan Pedestrian Environment Quality Index (PEQI) Guna Mendukung Sustainable Urban Transportation (Studi Kasus: Jalan Pahlawan Kota Semarang)*. Universitas Negeri Surabaya.
- Purmada, Dimas Kurnia, Wilopo, Luchman Hakim. 2016. *Pengelolaan Desa Wisata Dalam Perspektif Community Based Tourism (Studi Kasus pada Desa Wisata Gubugklakah, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 32 No. 2 Maret 2016
- Susilowati, M. 2009. *Valuasi Ekonomi Manfaat Rekreasi taman Hutan Raya Ir. H. Juanda dengan Menggunakan Pendekatan Travel Cost Methode*. Skripsi. Institute Pertanian Bogor. Bogor.
- Tazkia, Hayati. 2012. *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut*. Jakarta: Brilliant Internasional.
- Zulfikar, I. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ke-4. Universitas Diponegoro. Semarang.